

ABSTRAK

Tari adalah unsur kebudayaan yang tidak dapat lepas dalam kehidupan masyarakat.. Bahan baku tari adalah gerak tubuh. Tubuh seorang penari adalah alat yang dipakai untuk berkomunikasi. Gerak tubuh merupakan bagian terpenting seorang penari menyampaikan sebuah pemahaman dan alat komunikasi mereka saat melakukan pertunjukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbol komunikasi dalam gerak tari Jaipong dalam pertunjukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi interaksi simbolik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dibagi menjadi dua yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menemukan 3 gerak ciri khas pada tari Jaipong yaitu Geol, Gitek, dan Goyang setiap gerakannya memiliki makna yang berbeda. Para penari saat melakukan pertunjukan berkomunikasi dengan bahasa nonverbal.

Kata Kunci: Interaksi Simbolik, Seni Tari Tradisional , Simbol Komunikasi, Seni Tari Jaipong

ABSTRACT

Dance is a cultural element that cannot be separated from people's lives. The raw material for dance is body movement. A dancer's body is a tool used to communicate. Body movements are the most important part of a dancer conveying their understanding and means of communication when performing. This research aims to determine the meaning of communication symbols in Jaipong dance movements in performances. This research uses qualitative research methods with a symbolic interaction study approach. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The technique for determining informants is divided into two, namely purposive sampling. The results of the research found 3 characteristic movements in Jaipong dance, namely Geol, Gitek, and Goyang, each movement has a different meaning. When performing a performance, dancers communicate using nonverbal language.

Keyword:Communication Symbolic, Traditional Dance Art, Communication Symbol, Jaipong Dance Art